ABSTRAK

Kusuma, Utari Dwi. 2010. *Peningkatan Kreativitas Penyusunan Melodi Pengiring Dalam Pembelajaran Ansambel Musik dengan Menggunakan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang*, Skripsi Jurusan Seni Drama Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Univesitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd., Pembimbing II : Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum.

Kata kunci: Kreativitas, penyusunan melodi pengiring, problem solving

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan kreativitas penyusunan melodi pengiring dalam pembelajaran ansambel musik dengan menggunakan metode Problem Solving dan (2) Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ansambel musik dengan menggunakan metodeProblem Solving.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII ASMP Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang. Siklus I dan siklus II terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.Adapun variabel penelitiannya adalah kreativitas penyusunan melodi pengiring dan penggunaan metode problem solving.Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes.Alat pengambil data tes yang digunakan yaitu berupa tes mengaransir sebuah lagu sedangkan alat pengambil data nontes yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi foto.Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode problem solving dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam penyusunan melodi pengiring pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bergas tahun pelajaran 2009/2010. Terbukti ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 45 % pada kegiatan prasiklus menjadi 89 % pada akhir siklus II. (2) dengan menggunakan metode problem solving dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terbukti terjadi peningkatan skor aktivitas dari 2,50 atau kualifikasi kurang baik pada kegiatan prasiklus menjadi 3,49 atau kualifikasi baik pada kegiatan siklus II.

Saran-saran dalam penelitian ini adalah: (1) Kepada semua guru seni budaya untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. (2) Kepada pengelola sekolah, hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai dasar kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan profesi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. (3) Metode problem solving hendaknya dikembangkan di sekolah-sekolah khususnya untuk mengajar materi mengaransir lagu karena dibutuhkan pemecahan masalah yang teliti dan memerlukan alokasi waktu yang cukup lama untuk mengaransir lagu.